

TUGAS TUTORIAL SESI 2
EKMA4116 / MANAJEMEN / 4 SKS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PERIODE 2025.1

Sebuah perusahaan manufaktur tengah mengembangkan produk baru dengan mengintegrasikan teknologi canggih. Proyek inovasi ini melibatkan dua tim utama, yaitu tim *Research and Development* (R&D) yang fokus pada penelitian dan pengembangan inovasi, serta tim produksi yang bertugas memastikan efisiensi dan kelancaran proses produksi.

Seiring berjalannya proyek, terjadi perbedaan pandangan antara kedua tim dimana tim R&D ingin menerapkan teknologi baru yang memerlukan perubahan signifikan dalam proses produksi dan berisiko meningkatkan biaya produksi sementara diharapkan menghasilkan produk berkualitas tinggi. Namun, tim produksi khawatir bahwa perubahan tersebut dapat mengganggu efisiensi operasional, meningkatkan risiko kegagalan produksi, dan menimbulkan beban kerja tambahan. Perbedaan pandangan ini memicu ketegangan dan beberapa perselisihan antara kedua tim, yang berdampak pada koordinasi dan kemajuan proyek inovasi.

Pertanyaan:

1. Jelaskan tipe konflik apa yang terjadi dalam kasus tersebut? Berikan alasan Anda.
2. Apa penyebab konflik antara tim R&D dan tim produksi di perusahaan tersebut?
3. Menurut Anda, jenis pemecahan konflik apa yang sesuai untuk mengatasi konflik tersebut?

1. Tipe Konflik yang Terjadi:

Konflik yang terjadi dalam kasus ini adalah **konflik antar kelompok (intergroup conflict)**. Hal ini terjadi antara dua tim yang memiliki tujuan dan pandangan berbeda, yaitu tim R&D dan tim produksi. Tim R&D berfokus pada inovasi dan pengembangan teknologi baru, sementara tim produksi lebih fokus pada efisiensi operasional dan risiko yang terkait dengan perubahan. Konflik jenis ini seringkali terjadi ketika dua kelompok memiliki prioritas dan tujuan yang berbeda dalam mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan.

2. Penyebab Konflik antara Tim R&D dan Tim Produksi:

Penyebab utama konflik antara tim R&D dan tim produksi adalah **perbedaan tujuan dan prioritas**. Tim R&D ingin mengadopsi teknologi baru yang dapat meningkatkan kualitas produk namun berisiko menambah biaya dan mengganggu proses produksi. Di sisi lain, tim produksi khawatir bahwa perubahan tersebut dapat merusak efisiensi yang telah ada, meningkatkan biaya operasional, serta menambah beban kerja yang lebih besar. Selain itu, adanya ketidakpastian mengenai hasil dari teknologi baru tersebut turut memperburuk perbedaan pandangan antara kedua tim.

3. Jenis Pemecahan Konflik yang Sesuai:

Dalam situasi ini, **pendekatan kolaboratif (collaborative approach)** adalah solusi yang paling sesuai untuk mengatasi konflik antara tim R&D dan tim produksi. Pendekatan ini melibatkan komunikasi terbuka dan diskusi bersama untuk mencari solusi yang menguntungkan kedua pihak. Kedua tim harus diajak untuk memahami kekhawatiran masing-masing dan mencari jalan tengah yang bisa memadukan inovasi teknologi dengan efisiensi operasional. Kolaborasi akan memungkinkan tim R&D untuk mengeksplorasi teknologi baru dengan tetap mempertimbangkan

dampaknya terhadap biaya dan efisiensi, sementara tim produksi akan merasa lebih aman karena dapat berpartisipasi dalam proses perencanaan perubahan tersebut.

Sources:

1. https://www.mindtools.com/pages/article/newLDR_81.htm
2. <https://www.psychologytoday.com/us/basics/conflict>
3. <https://www.ccl.org/articles/leading-effectively-articles/the-collaborative-leader/>